

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST*
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex
pada Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**NAMA : LUSIYANA
NPM : 1651030001
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST*
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex
pada Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**NAMA : LUSIYANA
NPM : 1651030001
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M. Acc., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor ketika menginvestasikan uangnya ke dalam sebuah perusahaan, dimana kepemilikan keluarga perusahaan diharapkan dapat menjadikan kinerja manajemen lebih efisien dan efektif sehingga perusahaan akan berusaha untuk dapat meningkatkan biaya ekuitas pada perusahaan. Sedangkan dalam pengambilan sebuah keputusan investor dapat melihat dari hasil laporan keuangan sebuah perusahaan yang telah diaudit oleh KAP, baik KAP *big four* maupun KAP *non big four*. Perusahaan yang besar akan lebih banyak mendapat perhatian dari pemerintah dalam membayar pajak perusahaan, dimana membayar pajak termasuk dalam *political cost*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas baik secara parsial maupun simultan dan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan keluarga, *political cost* kualitas audit dan biaya ekuitas dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh dari kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas baik secara parsial maupun simultan dan untuk menjelaskan pengaruh antara kepemilikan keluarga, *political cost* kualitas audit dan biaya ekuitas dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 117 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2018. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel yang digunakan 58 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria dengan jumlah tahun penelitian 3 tahun maka jumlah keseluruhan sampel adalah 174 data. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya ekuitas. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan model regresi linear berganda menggunakan Eviews10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Sementara variabel *political cost* dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit berpengaruh bersama-sama terhadap biaya ekuitas. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.130303 yang berarti bahwa konservatisme mampu dijelaskan sebesar 13,03% oleh variabel kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit. Sisanya sebesar 86,97% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : kepemilikan keluarga, *political cost*, kualitas audit, biaya ekuitas.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨ (QS. Al-Hashr [59] : 18)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹



¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 548.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarama Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LUSIYANA
NPM : 1651030001
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex pada Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”** benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 15 Juni 2020

Penulis,



LUSIYANA



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarama Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex pada Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Nama

: Lusi yana

NPM

: 1651030001

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.


Yetri M. Sari, M. Acc., Akt.

NIP.195304231980031003

NIP. 198403282018012001

Ketua Jurusan


Any Eliza, M. Ak.

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Phone : (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindex Pada Saham Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”** disusun oleh **Lusiyana NPM 1651030001**, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/tanggal : **Senin / 29 Juni 2020**

Ketua : Dr. Ruslan Abdul Ghofur M.S.I 

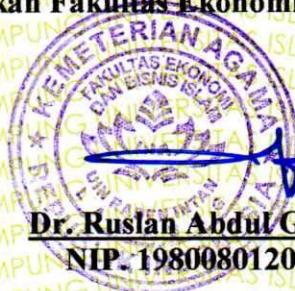
Sekretaris : Ersi Sisdianto, M.Ak 

Penguji I : Evi Ekawati, S.E., M.Si 

Penguji II : Yetri Martika Sari, M. Acc., Akt 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alaamiin, seiring rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, karya ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Nenek yang sangat ku cintai dan sayangi Awo Paini yang selalu sabar menjaga dan merawatku sedari kecil hingga saat ini, yang telah memberikan semangat dan doa, terima kasih untuk segala pengorbanan yang tidak akan mungkin dapatku balas. Tiada kata-kata yang dapat terucap dari lisan cucumu ini atas segala pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kedua Orang Tua yang sangat ku cintai Bapak Samsi dan Ibu Daryani yang telah rela jauh dari anak-anaknya untuk memberikan pendidikan yang tinggi, yang telah memberikan semangat, mencurahkan seluruh jiwa dan raganya, terima kasih untuk segala pengorbanan yang tidak akan mungkin dapatku balas. Tiada kata-kata yang dapat terucap dari lisan putrimu ini atas segala pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Mbak Lina Sari Asih Amd, Keb., dan adikku Muhammad Rafi yang tersayang dan yang aku cintai yang turut memberikan doa dan yang selalu

memberikan semangat dan motivasi, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhaan yang luar biasa.

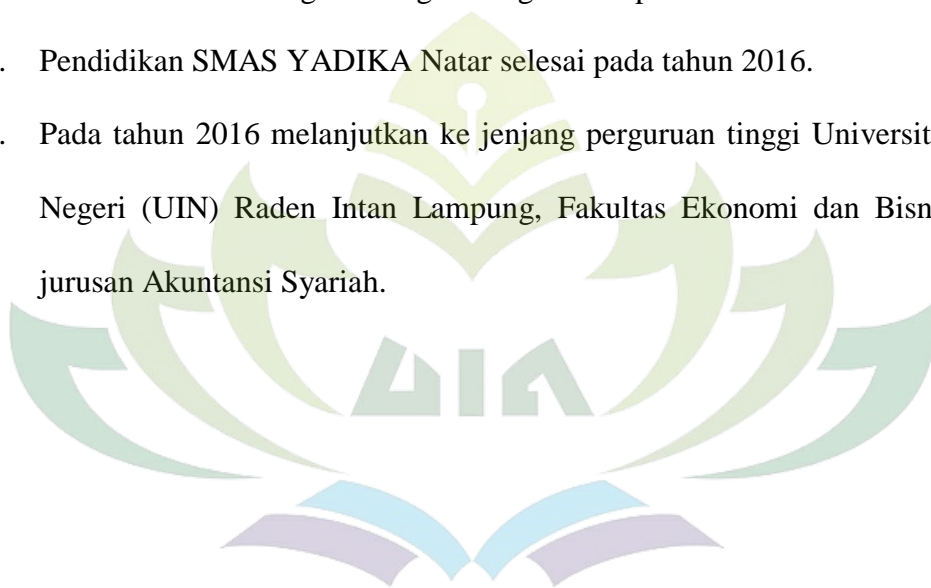
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku dengan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lusiyana, lahir tanggal 17 Januari 1998 di Purworejo II, Tegineneng. Putri kedua dari Bapak Samsi dan Ibu Daryani. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama dimulai dari Pendidikan SD Negeri 1 Rejo Agung, Tegineneng selesai pada tahun 2010.
2. Pendidikan SMP Negeri 1 Tegineneng selesai pada tahun 2013.
3. Pendidikan SMAS YADIKA Natar selesai pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pemilik Langit dan Bumi, serta Pengatur seluruh makhluk. Atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul : **PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex pada Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang selalu setia mengikuti jalannya hingga akhir hidupnya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa;
2. Ibu Any Eliza, M.Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswa;

3. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai;
4. Ibu Yetri Martika Sari, M. Acc., Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai;
5. Kedua orang tuaku, Awo, serta kakak dan adik dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasihat, dan doa yang tiada henti.
6. Abdul Manan, Abdul Munir, Aiman Yadi, Endri Wibowo, M Parid Zaki, Della Ayu Safitri, Destri Anggraeni, Dina Pratiwi, Dwi Windanarti, Evita Veron, Ahmad Jian Sastra Ramadhan, Riami Amini Aru dan Shinta Tristia Hangayumi, selaku rekan satu kelas yang selalu membantu, mendukung serta menghibur penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, dan;
7. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 188 dan perangkat Desa penantian.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam proposal skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 29 Juni 2020

Penulis

Lusiyana

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
1. Alasan Objektif	3
2. Alasan Subjektif	5
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10

1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Agensi	11
B. Teori Sinyal.....	15
C. Biaya Ekuitas	17
D. Kepemilikan Keluarga	21
E. <i>Political Cost</i>	24
F. Kualitas audit	26
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
H. Hipotesis	32
I. Kerangka Pikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	40
1. Pendekatan Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian	40
B. Teknik Pengumpulan Data	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Dependen (Y).....	43
2. Variabel Independen (X)	44
a. Kepemilikan Keluarga (X1)	45
b. <i>Political Cost</i> (X2)	45
c. Kualitas Audit (X3)	45
E. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Normalitas	46

2. Uji Multikoleniaritas	46
3. Uji Autokorelasi	47
4. Uji Heteroskedasitas	48
F. Metode Analisis Regresi Linear Berganda	49
G. Uji Hipotesis	49
1. Uji T (Parsial Test)	49
2. Uji F (Simultan Test)	50
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
2. Hasil Pengujian Analisis Data	56
a. Uji Asumsi Klasik	56
b. Analisis Regresi Linear Berganda	61
c. Uji Hipotesis	62
B. Pembahasan	65
1. Pengaruh Kepemilikan Keluarga, <i>Political Cost</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Ekuitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terindex Pada ISSI Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018`	65
2. Kepemilikan Keluarga, <i>Political Cost</i> , Kualitas Audit dan Biaya Ekuitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sektor-sektor Perusahaan di Indonesia	8
Tabel 2.1 KAP <i>The Big Four</i> beserta afiliasi di Indonesia	31
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	42
Tabel 4.1 Nama Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018 Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.3 Uji Autokorelas	58
Tabel 4.4 Uji Heteroskesiditas	59
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Tabulasi Data Biaya Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2018.
- Lampiran II : Tabulasi Data Kepemilikan Keluarga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2018.
- Lampiran III : Tabulasi Data *Political Cost* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISI) tahun 2016-2018.
- Lampiran IV : Tabulasi Data *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2018.
- Lampiran V : Teknik Analisis Uji Asumsi Klasik
- Lampiran VI : Teknik Analisis Uji Hipotesis
- 

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai langkah awal untuk menghindari kesalah pahaman, dan untuk memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terindex pada Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Sedangkan yang dimaksud pengaruh dalam judul ini yaitu seberapa berpengaruhnya kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

2. Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga menurut Klein, Shapiro dan Young, merupakan struktur kepemilikan yang dimiliki oleh keluarga dengan kepemilikan yang dimiliki oleh keluarga dengan kepemilikan lebih dari 10% didalam suatu perusahaan.³

3. *Political Cost*

Menurut Godfrey *Political Cost* yaitu mentransfer kekayaan atau dana dari sebuah perusahaan dikarenakan terpapar keadaan politiknya, jumlah yang ditransfer sering kali berkaitan dengan ukuran dan yang tampak pada perusahaan.⁴

4. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.⁵

³ Finda Yovita dan Juniarti, "Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri". *Business Accounting Review*, Vol. 5 No. 2, (Agustus 2017), h. 445

⁴ Okto Reyhansyah Iskandar dan Sparta, "Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi". *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 22 No. 1 (Juli 2019), h. 51

⁵ Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 113

5. Biaya Ekuitas

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor ketika mereka menginvestasikan uangnya ke dalam perusahaan.⁶

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah.⁷

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Alasan penulis dalam menulis judul skripsi ini adalah:

1. Alasan Objektif

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini dilihat dari pengertian biaya ekuitas itu sendiri. Ekuitas dalam perusahaan sering disebut sebagai modal, modal sangat penting bagi sebuah perusahaan. Modal merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang harus dilaporkan sedemikian rupa supaya memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas. Sedangkan biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan investor ketika mereka

⁶ Dewi Susanti, "Pengaruh *Political Cost* dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Metro, 2018), h. 3

⁷ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 29.

menginvestasikan uangnya ke dalam sebuah perusahaan, dengan kata lain biaya ekuitas merupakan biaya kesempatan.

Dengan biaya kesempatan yang diharapkan oleh investor tersebut maka peneliti ingin melihat apakah kepemilikan keluarga, *political cost*, dan kualitas dapat mempengaruhi biaya ekuitas pada sebuah perusahaan manufaktur, yang dimana kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan tersebut.

Kepemilikan keluarga perusahaan diharapkan dapat menjadikan kinerja manajemen lebih efisien dan efektif, karena keluarga menganggap bahwa perusahaan mereka sebagai asset untuk dikembangkan dan diteruskan kepada generasi berikutnya. Sehingga pemilik perusahaan akan berusaha untuk dapat meningkatkan biaya ekuitas mereka dengan mengembangkan perusahaan tersebut sehingga menjadi besar.

Perusahaan yang semakin berkembang dan besar maka akan mempengaruhi *political cost*. Perusahaan yang berkembang dan besar akan lebih mendapat perhatian dari pemerintah dalam membayarkan pajak perusahaan. Sedangkan dalam mengambil sebuah keputusan investor dapat melihat dari hasil laporan keuangan sebuah perusahaan yang telah di audit oleh sebuah KAP.

Terdapat dua kategori KAP, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Dimana kualitas KAP *big four* dianggap lebih baik, dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *big four* dan *non big*

four mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan, walaupun sebenarnya tidak selalu KAP *non big four* memiliki kualitas yang tidak baik atau lebih buruk dibandingkan dengan kualitas audit KAP *big four*. Hanya saja peneliti ingin membandingkan apakah kualitas KAP *big four* dengan KAP *non big four* memiliki sebuah kualitas audit yang sangat signifikan atau tidak.

2. Alasan Subjektif

- a. Adanya berbagai sumber referensi yang dapat dalam membantu penulis untuk mencari *literatur* guna menyelesaikan skripsi ini.
- b. Pokok bahasan dalam penelitian skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang telah penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Khususnya mata kuliah jurusan Akuntansi Syariah.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan keluarga merupakan salah satu contoh bentuk perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Dalam hal ini kepemilikan saham yang terkonsentrasi oleh keluarga atau grup perusahaan keluarga dapat juga mengakibatkan fungsi kontrol dalam praktik tata kelola perusahaan keluarga seolah hanya memenuhi aturan

yang berlaku. Perusahaan-perusahaan besar yang mendominasi perekonomian di Indonesia kebanyakan dikendalikan oleh keluarga.⁸

Menurut survei oleh *Price Waterhouse Cooper* (2014) menyimpulkan bahwa 95% bisnis di Indonesia adalah bisnis keluarga.⁹ Perusahaan atau bisnis yang dikelola oleh keluarga memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Kepemilikan yang terkonsentrasi tersebut diharapkan dapat mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar dan berkembang, sehingga dengan berkembangnya perusahaan menjadi lebih besar akan dapat memberikan biaya ekuitas yang tinggi bagi perusahaan dan investor. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka hal itu dapat mempengaruhi Biaya Politik (*political cost*).

Biaya politik (*political cost*) merupakan semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan politik.¹⁰ Tindakan-tindakan politik yang dimaksud seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif, *antitrust*, tuntutan buruh dan lain sebagainya. *Political cost* juga berkaitan dengan ukuran perusahaan, karena menurut Okto dan Sparta bahwa perusahaan besar kemungkinan menghadapi biaya politis lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan kualitas audit disini sering dijadikan sebagai salah satu indikator investor untuk dapat mengambil keputusan berinvestasi atau tidak pada perusahaan,

⁸ “80% Perusahaan Publik di BEI Dikendalikan keluarga, Berkah atau Bencana?” (On-line) tersedia di: <https://konfrontasi.com> (18 November 2019)

⁹ “Survey Bisnis Keluarga 2014 Indonesia” (On-line) tersedia di: <https://www.pwc.com> (03 Desember 2019)

¹⁰ Dewi Susanti, “Pengaruh *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas.....” h.

sehingga dengan pertimbangan tersebut kualitas audit dapat mempengaruhi biaya ekuitas pada sebuah perusahaan.

Kualitas audit dikatakan baik ketika mampu memberikan informasi yang berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil tindakan yang menurut perhitungan sudah benar dan tidak merugikan pihak yang terlibat. Konsep Islam mengajarkan dalam menjalankan suatu usaha baik dalam bidang jasa maupun barang, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas untuk orang lain. Hal tersebut tampak dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخَذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha terpuji.”¹¹

Hasil audit yang baik diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat menambah nilai dari biaya ekuitas. Biaya Ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor yang telah menaruh modal dalam perusahaan. Terdapat beberapa sektor perusahaan keluarga yang ada di Indonesia, *Price*

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 45.

Waterhouse Cooper melakukan survei pada perusahaan keluarga yang ada di Indonesia, dengan hasil sebagai berikut:¹²

Tabel 1.1
Sektor-sektor Perusahaan di Indonesia

No.	Sektor Perusahaan	Persentase
1.	Perusahaan Transportasi	13%
2.	Perusahaan Umum	13%
3.	Perusahaan Manufaktur	50%
4.	Perusahaan Kontruksi	7%
5.	Perusahaan Sektor Lainnya	5%

Sumber: <https://www.pwc.com>

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50% perusahaan keluarga bergerak di sektor manufaktur, sehingga penulis tertarik untuk memilih perusahaan manufaktur yang terindeks pada Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) lahir karena perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang semakin semarak. ISSI yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011, merupakan indeks

¹² “Survey Bisnis Keluarga 2014 Indonesia” (On-line) tersedia di: <https://www.pwc.com> (03 Desember 2019)

saham syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergabung pada Daftar Efek Syariah.¹³

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh dari kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, *POLITICAL COST* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindex Pada Saham Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**

D. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terindex pada ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Bagaimana kepemilikan keluarga, *political cost*, kualitas audit dan biaya ekuitas dalam perspektif Ekonomi Islam?

¹³ Siti Aisiyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. *Conference in Business, Accounting, and Management*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2015), h. 398

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kepemilikan keluarga terhadap biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terindex pada ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan kepemilikan keluarga, *political cost*, kualitas audit dan biaya ekuitas dalam prespektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang sudah ada dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan biaya ekuitas.

b. Manfaat bagi para investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini diharap dapat dijadikan sumber pengetahuan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TEORI AGENSI

1. Pengertian Teori Agensi

Teori agensi atau yang biasa disebut juga dengan *contracting theory*, merupakan salah satu aliran riset akuntansi terpenting dewasa ini. Penelitian atas teori agensi bisa bersifat deduktif atau induktif dan merupakan kasus khusus perilaku, meskipun teori agensi berakar pada bidang keuangan dan ekonomika bukannya psikologi dan sosiologi.¹⁴

Menurut Anthony dan Govindarajan hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principals*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melakukan sebuah jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.¹⁵ Sedangkan, menurut Jensen dan Meckling teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*.¹⁶ *Principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada *agent*, *principals* disini biasanya adalah pemilik saham sedangkan *agent* adalah manager.

¹⁴ Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2006), h. 213.

¹⁵ Anthony dan Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 269.

¹⁶ Michael C. Jensen and William H. Meckling "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure" North-Holland Publishing Company, *Journal Of Financial Economics* 3 (1976) PP 305-360. h. 308.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa agen mementingkan diri sendiri. Agen akan bertindak *oportunistik* untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila kinerja agen buruk agen cenderung menutupi kinerja buruknya dengan melakukan manajemen laba yang menaikkan laba, dan sebaliknya.¹⁷ Bech menunjukkan dua ciri atau asumsi tentang teori keagenan yaitu:

- a. Informasi tidak simetris (*asymetric information*) : dalam hal ini agen mengetahui lebih banyak tentang penyelesaian dari sebuah tugas dan pada gilirannya memiliki keuntungan atas informasi tersebut dibandingkan dengan prinsipal.
- b. Prinsipal dan agen memiliki tujuan yang berbeda (*conflicting objectives*).¹⁸

Eisenhard menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi yaitu :¹⁹

- a. Asumsi tentang sifat manusia, Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), Manusia memiliki daya

¹⁷ Eko Widodo, “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling”, *JRAK*, Vol. 8 No. 1 (Februari 2012), h. 2.

¹⁸ Asfi Manzilati, “Kesepakatan Kelembagaan Kontrak *Mudharabah* dalam Kerangka Teori Keagenan”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15 No. 2 (Mei 2011), h. 283.

¹⁹ Arifin, “Peran Akuntansi Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)”, Disampaikan pada sidang senat guru besar Universitas Diponegoro dalam rangka pengusulan jabatan guru besar, Universitas Diponegoro, Semarang (2015), h. 6.

pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).²⁰

- b. Asumsi tentang keorganisasian, adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *Asymmetric Information* (AI) antara prinsipal dan agen.²¹
- c. Asumsi tentang informasi, bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.²²

Asymmetric information (AI), merupakan informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Akibat adanya informasi yang tidak seimbang ini, dapat menimbulkan dua permasalahan yang disebabkan adanya kesulitan prinsipal untuk memonitor dan melakukan kontrol terhadap tindakan-tindakan agen. Permasalahan tersebut dinyatakan oleh Jensen dan Meckling, antara lain:

- a. *Moral Hazard*, adalah permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.
- b. *Adverse selection*, merupakan suatu keadaan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen

²⁰ Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka, "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan", *Sinposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hasanudin, Makassar (26-28 Juli 2007), h. 5.

²¹ Arifin, "Peran Akuntansi Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)..." h. 6

²² *Ibid.*, h. 6

benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.²³

Menurut Jensen dan Meckling adanya *agency problem* tersebut, menimbulkan biaya keagenan yang terdiri dari:

- a. *The monitoring expenditures by the principle*, yaitu biaya monitoring dikeluarkan oleh prinsipal untuk memonitor perilaku agen, termasuk juga usaha untuk mengendalikan perilaku agen melalui *budget restriction*, dan *compensation policies*.
- b. *The bonding expenditures by the agent*. *The bonding cost* dikeluarkan oleh agen untuk menjamin bahwa agen tidak akan menggunakan tindakan tertentu yang akan merugikan prinsipal atau untuk menjamin bahwa prinsipal akan diberi kompensasi jika ia tidak mengambil banyak tindakan.
- c. *The residual loss*, merupakan penurunan tingkat kesejahteraan prinsipal maupun agen setelah adanya *agency relationship*.²⁴

Struktur kepemilikan perusahaan juga dapat mempengaruhi masalah keagenan dalam suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh keluarga, konflik keagenan antara

²³ Dista Amelia arifah, "Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik dan Non Publik", *Prestasi*, Vol. 9 No. 1 (Juni 2012), h. 87-88

²⁴ *Ibid.*, h. 88

prinsipal dengan agen masih jarang terjadi.²⁵ Perusahaan akan dikelola oleh anggota keluarganya sehingga konflik keagenan yang sering terjadi akan berkurang atau jarang terjadi karena mereka memiliki tujuan yang sama dalam mengelola perusahaan yang mereka miliki.

B. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Jogiyanto teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan.²⁶ Sinyal yang dimaksud dapat berupa informasi bersifat financial maupun non-financial yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut ada berita baik (*good news*). Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.²⁷

Manajer perusahaan memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

²⁵ Ludwina Harahap dan Ratna Wardhani, “Analisis Komprehensif Pengaruh *Family Ownership*, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, *Corporate Governance* dan *Opportunity Growth* Terhadap Nilai Perusahaan”, artikel Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, h. 2.

²⁶ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEF, 2014) Edisi Kesembilan. h. 392.

²⁷ Hassan, M. Che Haat, et al. 2008. “Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies.” *Managerial Auditing Journal*, 23(8), pp: 744-778.

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi. Perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar yang dapat berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang.²⁸ Atau dengan kata lain teori signal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.²⁹ Dalam Surat An-Nisa Ayat 9 Allah SWT telah berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ (Q.S An-Nisa:9)

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*³⁰

Kata *Qaulan Sadida* di jelaskan Al-Quran dalam konteks pembicaraan mengenai wasiat. Menurut beberapa ahli tafsir seperti Hamka, At-Thabari, Al-Baghawi, Al-Maraghi dan Al-Buruswi bahwa *Qaulan Sadida* dari segi ayat mengandung makna kekuatiran dan kecemasan seorang pemberi wasiat terhadap anak-anaknya yang digambarkan dalam bentuk ucapan-ucapan yang lemah lembut, jelas, jujur,

²⁸ Hery Septianto, “Pengaruh *Debt Covenant*, *Financial distress*, Risiko Litigasi dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi”, 2016, h. 14.

²⁹ Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h. 65-65.

³⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 80.

tepat, baik dan adil.³¹ Dari penafsiran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengucapkan sebuah perkataan atau informasi harus jujur dengan memberikan informasi yang jujur tersebut maka dapat mengurangi asimetri informasi sesuai dengan teori sinyal.

C. Biaya Ekuitas

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki.³² Biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor ketika mereka menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan.³³ Menurut Sartono biaya ekuitas dapat didefinisikan sebagai *rate of return minimum* yang disyaratkan oleh pengguna modal sendiri atas suatu investasi agar harga saham tidak berubah.³⁴ Bodie *et al.*, berpendapat bahwa biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang harus dicapai oleh perusahaan untuk memenuhi tingkat pengembalian harapan (*expected return*) para pemegang saham.³⁵

Definisi yang telah diuraikan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa biaya ekuitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diharapkan

³¹ Nurul Istiqomah, "Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC): Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Dan Perusahaan Pertambangan", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015. h. 23.

³² Ahmad Ifham Sholihin, "Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010). h. 311.

³³ "Apa yang dimaksud dengan Biaya Ekuitas atau *Cost Of Equity*?" (On-line) tersedia di: <https://www.dictio.id> (20 Desember 2019)

³⁴ Siti Aisah Murni, "Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap *Cost Of Equity Capital* pada Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 2 (2003), h. 316.

³⁵ Ratri Nurjanati dan Ahmad Rodoni, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat *Disclosure* Terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 2 (Oktober 2015), h. 174.

oleh investor dari investasi yang telah di tanam pada sebuah perusahaan, biaya ekuitas juga dapat disebut sebagai biaya kesempatan bagi investor. Dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:³⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."³⁷

Allah SWT dan dan Rasul-Nya memberikan petunjuk berupa dalil dan rambu-rambu pokok yang sebaiknya diikuti oleh setiap umat muslim yang beriman dalam berinvestasi, yaitu:³⁸

1. Terbebas dari unsur riba : riba adalah penambahan atas harga pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil.
2. Terhindar dari unsur *gharar* : sesuatu yang bersifat tidak pasti.
3. Terhindar dari unsur judi (*maysir*) : setiap bentuk permainan yang mengandung unsur pertaruhan.

³⁶ Mohammad Bastomi, "Analisis Prediksi *Financial distress* serta Pengaruhnya terhadap harga saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening", (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015). h. 41

³⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 548.

³⁸ Diana Wiyanti, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, No. 2 vol. 20, (April 2013), h. 241

4. Terhindar dari unsur haram : sesuatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat Islam.
5. Terhindar dari unsur *syubhat* : suatu perkara yang tercampur antara halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang halal atau haram, dan apakah ia hak atau bathil.

Harta yang dikelola dalam kegiatan produktif merupakan modal usaha.

Dalam ekonomi islam, terdapat beberapa sumber modal yang dapat digunakan, yaitu:³⁹

1. Modal Utang Berbasis Syariah

Islam memperbolehkan adanya transaksi melalui utang-piutang. Transaksi utang-piutang yang sesuai dengan prinsip syariah akan mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak sehingga pelaku usaha perlu berpegang pada kaidah syariah islam. Allah SWT telah memberikan kejelasan mengenai utang-piutang dalam surah Al-Hadid ayat 11:⁴⁰

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ
١١

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.⁴¹

³⁹ Najmudin, “Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern.” (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011). h. 231.

⁴⁰ Mohammad Bastomi, “Analisis Prediksi *Financial distress* serta Pengaruhnya terhadap harga saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”, h. 43.

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 538.

2. Modal Sendiri Berbasis Syariah

Dengan menggunakan modal sendiri, pelaku usaha dapat meminimalisir beberapa ancaman yang muncul karena modal sendiri tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi modal utang. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 274, mengenai penggunaan harta pribadi sebagai modal, yaitu:⁴²

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٧٤

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, Maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.⁴³

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 14, yaitu:⁴⁴

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَّعَ
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَآئِ ١٤

Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.⁴⁵

⁴² Ibid., h. 44.

⁴³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 46.

⁴⁴ Ibid., h. 44

⁴⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 51.

Islam sangat memperhitungkan faktor-faktor keberkahan untuk menggapai ridha Allah sehingga tercapainya kebahagiaan hidup manusia muslim yang menandakan terpenuhinya dua syarat diterimanya amal manusia, yakni adanya niat ikhlas dan cara yang sesuai dengan tuntunan syariat dalam pengembangan modal.⁴⁶

D. Kepemilikan Keluarga

Hak milik menurut Ali Al-khafifi adalah suatu kekhususan untuk menguasai sesuatu yang mengesampingkan orang lain dapat memanfaatkan sesuatu tersebut. Terdapat pengertian dari definisi ini bahwa adanya hak milik memungkinkan sang pemiliknya mengambil untung dan manfaat atas milik itu serta mencegah orang lain menarik untung dan manfaat tanpa seizin pemilik tersebut.⁴⁷ Dalam islam kepemilikan mutlak hanya milik Allah SWT, sedangkan kepemilikan manusia bersifat nisbi dan temporal sebagai pemberian Allah agar manusia berkemampuan mengatasi kebutuhannya.⁴⁸ Sedangkan Chakrabarty mendefinisikan perusahaan dapat dikatakan dimiliki oleh keluarga (*family owned*) jika keluarga tersebut merupakan *controlling shareholders*, atau mempunyai saham setidaknya 20% dari *voting rights* dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan *shareholders* lainnya.⁴⁹

⁴⁶ Muhammad Djakfar, "*Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi.*" (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 136.

⁴⁷ M. Sularno, "Konsep Kepemilikan dalam Islam (Kajian dari Aspek Filosofis dan Potensi Pengembangan Ekonomi Islam)." *Al-marawid* edisi IX (2003), h. 82.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 81

⁴⁹ Starga Lamora P, Vince dan Kamaliah, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (*Earning*

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga tidak hanya terbatas pada perusahaan yang menempatkan anggota keluarganya pada posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya.⁵⁰

Sugiarto mendefinisikan perusahaan keluarga sebagai bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan di kontrol oleh anggota keluarga atau pendiri atau kelompok yang memiliki pertalian keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau yang memiliki hubungan darah atau ikatan perkawinan.⁵¹ Berdasarkan definisi tersebut kepemilikan keluarga adalah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga yang kepemilikan dan manajemennya di kontrol oleh anggota keluarga dan setidaknya memiliki 20% saham didalam perusahaan tersebut atau sebagai pemegang saham tertinggi.

Arifin menyatakan bahwa perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh keluarga dapat mengurangi masalah agensi dibanding dengan perusahaan publik yang tidak memiliki pengendali utama. Rendahnya biaya agensi diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Di Indonesia sekitar 90% perusahaan yang sahamnya dimiliki dan dikendalikan oleh satu keluarga.⁵²

Management) Pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat yang Terdaftar di BEI". (Universitas Riau, Pekanbaru, 2013), h. 5.

⁵⁰ Bustanul Aripin, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Utang (*Cost Of Debt*)...." h. 18.

⁵¹ Sugiarto, "*Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 24.

⁵² Ludwina Harahap dan Ratna Wardhani, "Analisis Komprehensif Pengaruh *Family Ownership*, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, *Corporate Governance* dan *Opportunity Growth* Terhadap Nilai Perusahaan....", h. 2.

Hendaknya seorang muslim meyakini bahwa kepemilikan atas harta merupakan sebagai amanah yang bersifat sementara dan akan berakhir jika ajal tiba. Harta yang dimiliki oleh keluarga akan berpindah kepada para ahli waris yang telah Allah tetapkan dalam Al-Quran Surat Al Hadid ayat 7 dan Al-Quran Surat Maryam ayat 40 :

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۦ فَالَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

Artinya : “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya.”⁵³ (QS. Al Hadid ayat 7)

اِنَّا نَحْنُ نَرِثُ الْاَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَاِلَيْنَا يَرْجِعُوْنَ ۚ

Artinya : “sesungguhnya kami mewarisi bumi dan semua orang yang ada di atasnya, dan hanya kepada kamilah mereka dikembalikan.”⁵⁴ (QS. Maryam ayat 40).

Allah telah mensyariatkan warisan untuk menjadi sarana pemindahan pemilikan dari suatu generasi ke generasi lain. Allah telah membatasi dan menentukan bagian-bagian ahli waris, lelaki dan wanita agar salah satu dari keduanya tidak berbuat jahat terhadap yang lain.⁵⁵

E. Political Cost

Political cost merupakan biaya politik yang dibebankan oleh perusahaan apabila mendapatkan keuntungan yang tinggi, yang akan

⁵³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 538.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 308.

⁵⁵ Setiawan Budi Utomo, “Manajemen Islami Keuangan dan Harta Keluarga (Bagian Ke-4) Doktrin Kepemilikan dalam Keluarga Muslim” (On-line) tersedia di: <https://www.dakwatuna.com> (05 April 2020)

menarik perhatian media, masyarakat, investor dan konsumen.⁵⁶ *Political cost* mengungkapkan bahwa perusahaan besar kemungkinan menghadapi biaya politis lebih besar dibanding perusahaan kecil.⁵⁷ Ukuran sebuah perusahaan yang besar biasanya lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat, karena seperti yang telah dijelaskan perusahaan yang besar banyak mengandung *political cost* didalamnya.

Political cost juga menyatakan bahwa konflik kepentingan antara perusahaan (manajer) dengan pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengalihkan kekayaan dari perusahaan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku (peraturan perpajakan maupun peraturan lainnya) akan menimbulkan biaya politik.⁵⁸

Biaya politik atau *political cost* mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan politik seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif dan lain sebagainya. Pajak menurut Al Ghazali adalah apa yang diwajibkan oleh penguasa (pemerintahan muslim) kepada orang-orang kaya dengan menarik dari mereka apa yang dipandang dapat mencukupi (kebutuhan masyarakat dan negara secara umum) ketika tidak ada kas di dalam baitul mal.

Pajak dibolehkan untuk dipungut dari kaum muslim dengan beberapa syarat dan kondisi, diantaranya adalah jika negara benar-benar

⁵⁶ Dewi Susanti, "Pengaruh *political cost* dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Ekuitas...." h. 3.

⁵⁷ Sulastiningsih dan Jaza Anil Husna, "Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* Dan Risiko Ligitasi terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 25 No. 1 (Januari 2017), h. 113.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 111.

membutuhkan dan dalam keadaan genting jika pajak tidak ditarik. Hal ini dilandasi oleh firman Allah SWT:⁵⁹

﴿لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾ (QS. Al Baqarah ayat 177)

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”⁶⁰

Imam Hakim meriwayatkan di dalam kitab Mustadrak-nya melalui hadis Syu’bah dan As-Sauri dari Mansur, dari Zubair, dari Murrah, dari Ibnu Mas’ud Rafhiyallahu Anhu yang menceritakan bahwa Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam pernah bersabda sehubungan dengan makna firman-Nya: “*Wa aatal maala ‘ala hubbih*” artinya “dan memberikan

⁵⁹ “Hukum Membayar Pajak Dalam Islam dan Dalilnya” (On-line) tersedia di: <https://www.dalamislam.com> (05 April 2020)

⁶⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 27.

harta yang dicintai”, ayat tersebut memerintahkan untuk memberikan harta yang di cintai untuk membayar selain zakat.⁶¹

F. Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Lee, Liu dan Wang adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.⁶² Angelo menyatakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Menurut Rosnidah adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan *client*.⁶³ Definisi yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit adalah pengungkapan laporan keuangan oleh auditor yang hasil akhirnya tidak akan melaporankan laporan audit yang telah diaudit dengan opini wajar tanpa pengecualian apabila dalam laporan keuangan tersebut mengandung kekeliruan dengan kata lain seorang auditor harus mengungkapkan suatu kebenaran.

Berdasarkan dalil-dalil syar’i dari Al-Quran dan As-sunnah setiap muslim wajib mengungkapkan suatu kebenaran. Namun, kebenaran

⁶¹ Tafsir Ibnu Katsir edisi lengkap, Android kit. h. 110.

⁶² Mathius Tandiontong, “*Kualitas Audit dan Pengukurannya*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 72.

⁶³ Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi, “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)”, *Jurnal Ekonomi* Vol. 21 No. 3 (September 2011), h. 2.

tersebut perlu didukung oleh berbagai bukti yang jelas. Sehingga, suatu saat tidak menyebabkan kerugian pada orang lain atau sekelompok orang.

Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al Hujurat ayat 6:⁶⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۖ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”⁶⁵

Dalam laporan keuangan tersedia berbagai informasi mengenai perusahaan tersebut, informasi yang disediakan oleh manajemen dianggap belum dapat dipercaya karena pihak manajemen merupakan orang yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut oleh karena itu untuk menguji kebenaran sebuah laporan keuangan tersebut diperlukan auditor yang terpercaya atau independen. Auditor independen harus teliti dalam melakukan proses audit supaya dapat meningkatkan kualitas audit dan opini yang diberikan.

Berbagai pandangan tentang kualitas audit dikemukakan oleh para ahli, di Agama Islam mengajarkan umat muslim dalam menjalankan sebuah usaha harus memberikan kualitas yang baik dalam bidang jasa maupun barang, jangan memberikan pelayanan yang buruk atau tidak

⁶⁴ “Sumber Daya Insani Dalam Bidang Audit Syariah Studi Di Yogyakarta” (On-line) tersedia di: <https://digilib.uin-suka.ac.id> (05 April 2020)

⁶⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 516.

berkualitas. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ۲۶۷

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Jangannlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha terpuji.”⁶⁶

Kualitas dari audit biasanya dihubungkan dengan reputasi auditor.

Kualitas auditor bukanlah sesuatu yang dapat diamati langsung. Persepsi terhadap kualitas audit selalu berkaitan dengan nama auditor.⁶⁷ Tabel berikut ini akan menyajikan sejumlah nama Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* beserta afiliasi di Indonesia.

Tabel 2.1
KAP The Big Four beserta afiliasi di Indonesia

<i>The Big Four</i>	Afiliasi di Indonesia
Deloitte Touche Tohmatsu	Osman Bing Satrio dan Rekan
PwC (<i>PricewaterhouseCoopers</i>)	Tanudireja dan Rekan
Ernst and Young (EY)	Purwantono dan Rekan
KPMG	Siddharta Widjaja dan Rekan

Sumber: <http://kinibisa.com>

⁶⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 45.

⁶⁷ Dewi Susanti, “Pengaruh *political cost* dan Kualitas Audit terhadap Biaya Ekuitas...”, h. 3.

G. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Beberapa peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian Bustanul Aripin, meneliti tentang pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang (*cost of debt*) (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Hasil penelitian bahwa kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*).⁶⁸ Terdapat perbedaan variabel penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Bustanul Aripin, dimana peneliti tidak menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan konstitusional terhadap biaya utang melainkan peneliti meneliti tentang pengaruh dari kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas.
2. Penelitian Viona Rizqi Amelia dan I Ketut Yadnyana, meneliti tentang pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan keluarga dan

⁶⁸ Bustanul Aripin, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Utang (*Cost Of Debt*)". (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), h. 78.

kepemilikan institusional pada biaya ekuitas perusahaan manufaktur. Hasil penelitian bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap biaya ekuitas. kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap biaya ekuitas. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap biaya ekuitas.⁶⁹ Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian Viona Rizqi Amelia dan I Ketut Yadnyana dimana *good corporate governance* dan kepemilikan manajerial diubah menjadi *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas.

3. Penelitian Rini DwiYuna Ningsih dan Nita Erika Ariani, meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, pengungkapan modal intelektual dan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas (studi pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Hasil penelitian bahwa asimetri informasi, pengungkapan modal intelektual, dan kualitas audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Secara parsial, hanya kualitas audit yang berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.⁷⁰ Rini dan Nita melakukan penelitian tentang pengaruh asimetri informasi,

⁶⁹ Viona Rizqi Amelia dan I Ketut Yadnyana, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.2, (Agustus 2016), h. 1288

⁷⁰ Rini DwiYuna Ningsih dan Nita Erika Ariani, "Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1 No. 1, (2016), h. 155

pengungkapan modal intelektual dan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas.

4. Penelitian Dewi Susanti, meneliti tentang pengaruh *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian bahwa *political cost* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas dan kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap biaya ekuitas.⁷¹ Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian Dewi Susanti, dimana variabel penelitian ditambah dengan kepemilikan keluarga, sehingga judul penelitian menjadi pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas.

H. HIPOTESIS

1. Hubungan kepemilikan keluarga terhadap biaya ekuitas

Guedhami dan Mishra melalui penelitiannya membuktikan bahwa kendali yang berlebihan (*excess control*) dalam sebuah perusahaan berhubungan positif dengan biaya ekuitas karena terjadi ekspropriasi.⁷²

Oleh karena itu investor minoritas akan menghadapi risiko yang lebih

⁷¹ Dewi Susanti, "Pengaruh *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas....." h. 70.

⁷² Omrane Guedham dan Dev Mishra, "*excess control, corporate governance, and implied cost of equity: an international evidence*", JEL (Desember 2006), h. 16

besar pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan keluarga, karena perusahaan yang dimiliki keluarga akan cenderung lebih mementingkan keuntungannya sendiri dan melupakan pemilik saham nonpengendali.

Hasil penelitian dari Rebecca dan Siregar menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap biaya ekuitas perusahaan.⁷³ Perusahaan yang dimiliki keluarga sebagai pemegang saham mayoritas memiliki biaya ekuitas yang tinggi. Hal tersebut karena adanya kontrol yang dimiliki pemegang saham mayoritas lebih tinggi dan peluang untuk memperoleh keuntungan juga lebih besar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kepemilikan keluarga tidak berpengaruh pada biaya ekuitas perusahaan. Dalam penelitiannya, Dewi Susanti menemukan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya ekuitas,⁷⁴ artinya bahwa banyak atau sedikit modal saham kepemilikan keluarga yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan tidak mempunyai pengaruh terhadap biaya ekuitas. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis alternatif yang pertama sebagai berikut:

⁷³ Yulisa Rebecca dan Sylvia Veronica Siregar, "Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", *Simposium Akuntansi Nasional (SNA)*, (2012), h. 6.

⁷⁴ Dewi Susanti, Pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit..." h. 23.

H1: Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada Bursa Efek Indonesia.

2. Hubungan *political cost* terhadap biaya ekuitas

Pada perusahaan yang memiliki hubungan politik terdapat kemungkinan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kepentingan politik dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham dari investor lainnya.⁷⁵ Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lukas yang menemukan adanya pengaruh hubungan politik terhadap risiko *crash* harga saham perusahaan di Indonesia terutama perusahaan yang memiliki hubungan politik dengan laporan keuangan yang buruk.⁷⁶ Dengan demikian, investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi pada saat menginvestasikan dana nya pada perusahaan yang memiliki hubungan politik.

H2: *political cost* berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada Bursa Efek Indonesia.

3. Hubungan kualitas audit terhadap biaya ekuitas

Adapun kualitas audit yang tinggi menunjukkan kredibilitas suatu informasi dalam laporan keuangan perusahaan, artinya semakin tinggi

⁷⁵ Alejandro Micco, Ugo Panizza dan Monica Yanez, “*Bank Ownership and Performance. Does politics matter?*”, Journal of Banking and Finance, (2007), h. 229.

⁷⁶ Lukas Purwoto, “Pengaruh koneksi Politis, kepemilikan pemerintah, dan keburaman laporan keuangan tethadap kesinkronan dan Risiko *crash* harga saham”, Ringkasan Disertasi Program Doktor Ilmu ekonomi manajemen UGM Yogyakarta, (2011), h. 31.

kualitas audit pada suatu perusahaan maka akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Khurana dan Raman menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* mampu memberikan tingkat keyakinan yang lebih atas keandalan laporan keuangan, dibandingkan dengan KAP *non big four*.⁷⁷ Dengan demikian, kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya oleh pihak investor, sehingga investor mengharapkan pengembalian yang lebih rendah yang nantinya secara langsung akan menyebabkan biaya ekuitas perusahaan menurun.

Penelitian yang dilakukan Fernando, Abdel dan Elder menggunakan ukuran auditor, spesialis auditor, serta *tenure* auditor sebagai proksi dari kualitas audit. Hasil penelitiannya menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas.⁷⁸ Dengan demikian, semakin baik kualitas audit semakin rendah biaya ekuitas.

H3: Kualitas audit berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI pada Bursa Efek Indonesia.

⁷⁷ Inder K. Khurana dan K. K. Raman, "Litigation Risk and the Financial Reporting Gredibility of Big Four vs. Non Big Four Audits: Evidence from Anglo-American Countries", *The Accounting Review*, Vol. 79 No. 2, (April 2004), h. 483.

⁷⁸ Guy D. Fernando, Randal J. Elder dan Ahmed M. Abdel-Meguid, "Audit quality attributes, client size and cost of capital", *Review of Accounting and Finance*, (2010), h. 8-11.

4. Kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit berpengaruh positif secara simultan terhadap biaya ekuitas.

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor yang telah menaruh investasi pada perusahaan.⁷⁹ Perusahaan yang dimiliki keluarga memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi,⁸⁰ sehingga kepemilikan keluarga tersebut akan membuat perusahaan yang dimiliki akan lebih berkembang dan besar.

Perusahaan yang besar akan mempengaruhi *political cost* yang akan dihadapi, karena perusahaan yang ukurannya besar akan lebih banyak menghadapi *political cost* dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.⁸¹ Dalam perusahaan kualitas audit yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah semua variabel independen yaitu kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu biaya ekuitas agensi dalam Ekonomi Islam. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

⁷⁹ Ratri Nurjanati dan Ahmad Rodoni, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat *Disclosure* Terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating"..., h. 174.

⁸⁰ "80% Perusahaan Publik di BEI Dikendalikan keluarga, Berkah atau Bencana?" (Online) tersedia di: <https://konfrontasi.com> (10 Februari 2020)

⁸¹ Sulastiningsih dan Jaza Anil Husna, "Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* Dan Risiko Litigasi terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur"..., h. 113.

H4 : Bagaimana pengaruh kepemilikan keluarga, *political cost* dan kualitas audit terhadap biaya ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI pada Bursa Efek Indonesia.

I. KERANGKA PIKIR

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan, yaitu antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal merupakan pemegang saham sedangkan manajemen sebagai agen. Perusahaan yang dimiliki keluarga dalam Al-Quran akan di berikan kepada ahli waris yang telah ditetapkan pembagian hak warisnya untuk laki-laki dan wanita.

Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga akan membuat antara prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama, dimana mereka akan mencapai tujuannya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan teori agensi pada *political cost*, menjelaskan antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah sebagai prinsipal sedangkan agen adalah perusahaan, pemerintah bertindak sebagai prinsipal memerintahkan kepada perusahaan (agen) untuk membayar pajak. Hal ini menjadikan perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba dan meminimalisir beban, termasuk beban pajak dan melakukan penghindaran pembayaran pajak.

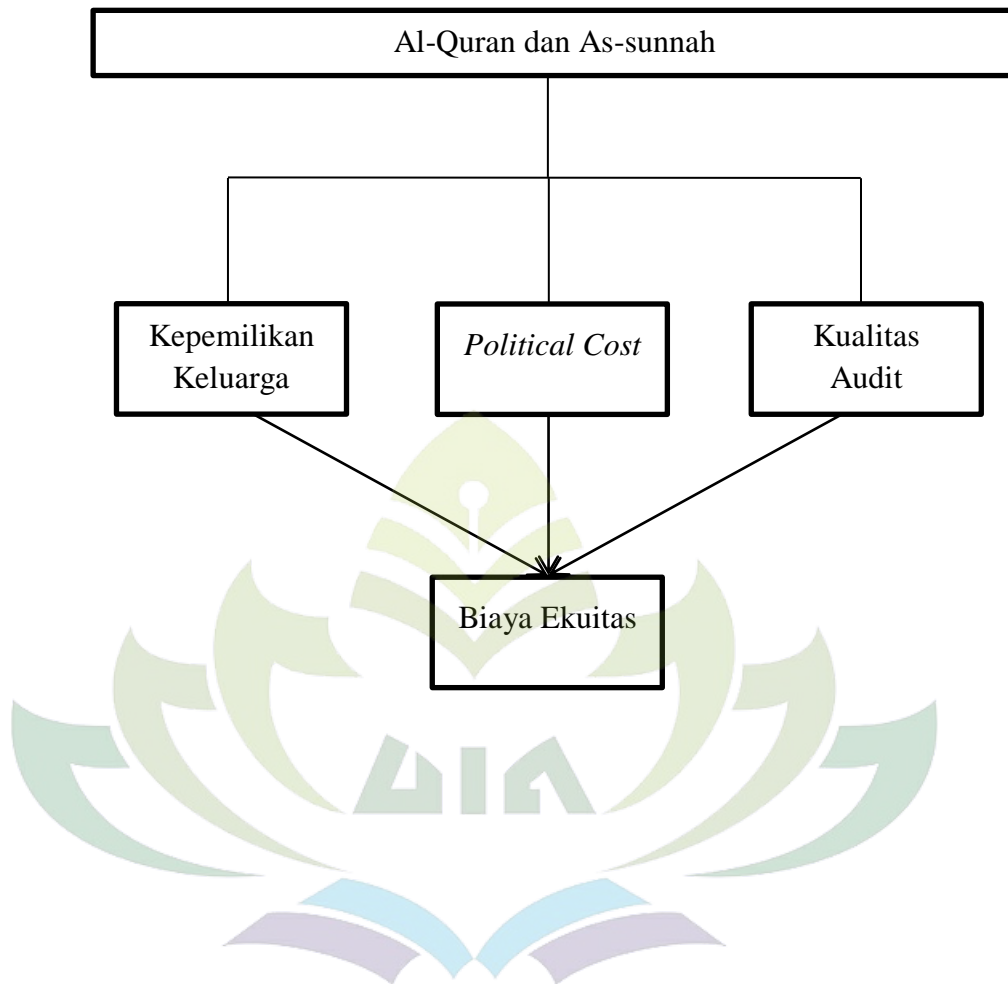
Pajak dalam masa ini masih menjadi perdebatan ada beberapa ulama yang mengharamkan, namun ada beberapa yang memperbolehkan

dengan syarat dan keadaan yang darurat dan genting. Perusahaan yang besar membuat pemerintah lebih tertarik karna dapat membuat naiknya pajak pada perusahaan yang kapasitas biaya ekuitasnya besar, dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil.

Kualitas audit yang baik akan lebih banyak mengungkapkan informasi, jika perusahaan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas, maka pengungkapan risiko perusahaan akan lebih banyak pada laporan keuangan. Jika banyak risiko yang diungkapkan oleh auditor, maka investor akan lebih mengetahui keadaan perusahaan. Dengan demikian kualitas audit yang baik maka akan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya oleh pihak investor, sehingga investor mengharapkan pengembalian yang lebih rendah yang secara langsung dapat menyebabkan biaya ekuitas menurun.

Setelah melihat hubungan antar variabel, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



DAFTAR PUSTAKA

- “80% Perusahaan Publik di BEI Dikendalikan keluarga, Berkah atau Bencana?” (On-line) tersedia di: <https://konfrontasi.com> (18 November 2019)
- “Apa yang dimaksud dengan Biaya Ekuitas atau *Cost Of Equity*?” (On-line) tersedia di: <https://www.dictio.id> (05 April 2020)
- “Halal Haram Pajak?” (On-line) tersedia di: <https://www.pajak.go.id> (18 Mei 2020)
- “Hukum Membayar Pajak Dalam Islam dan Dalilnya” (On-line) tersedia di: <https://www.dalamislam.com> (05 April 2020)
- “Sumber Daya Insani Dalam Bidang Audit Syariah Studi Di Yogyakarta” (On-line) tersedia di: <https://digilib.uin-suka.ac.id> (05 April 2020)
- “Survey Bisnis Keluarga 2014 Indonesia” (On-line) tersedia di: <https://www.pwc.com> (03 Desember 2019)
- “Tafsir Surat Al Hadid, ayat 7-11” (On-line) tersedia di <https://www.ibnukatsironline.com> (29 Mei 2020)
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi, “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)”, *Jurnal Ekonomi* Vol. 21 No. 3 September 2011.
- Amelia, Viona Rizqi dan Yadnyana, I Ketut, “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.2, Agustus 2016
- Arifah, Dista Amelia, “Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik dan Non Publik”, *Prestasi*, Vol. 9 No. 1, Juni 2012
- Arifin, “Peran Akuntansi Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)”, Disampaikan pada sidang senat guru besar Universitas Diponegoro dalam rangka pengusulan jabatan guru besar, Universitas Diponegoro, Semarang, 2015.
- Aripin, Bustanul, “Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Utang (*Cost Of Debt*)”.

(Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015).

Bastian, Indra, *Akuntansi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

Bastomi, Mohammad, “Analisis Prediksi *Financial distress* serta Pengaruhnya terhadap harga saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”, (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015).

Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2016.

Christiana, Intan dan Vera Diyanty, “Pengaruh efektifitas dewan komisaris dan pengendali keluarga terhadap biaya ekuitas”, *Jurnal Ekonomi Universitas Indonesia*, 2017.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Desmeri, Popy, “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional Kebijakan Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan konglomerasi Indonesia*”. (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020).

Diana, Wiyanti, “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, No. 2 vol. 20, (April 2013).

Fernando, Guy D., Elder Randal J. dan Abdel-Meguid Ahmed M., “*Audit quality attributes, client size and cost of capital*”, *Review of Accounting and Finance*, 2010.

Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono, “*Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*”, Semarang : UNDIP, 2018.

Guedham, Omrane dan Dev Mishra, “*excess control, corporate governance, and implied cost of equity: an international evidence*”, JEL, Desember 2006.

Hassan, M. Che Haat, et al. 2008. “Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies.” *Managerial Auditing Journal*, 23(8).

Harahap, Ludwina dan Ratna Wardhani, “Analisis Komprehensif Pengaruh *Family Ownership*, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan

Hutang, *Corporate Governance* dan *Opportunity Growth* Terhadap Nilai Perusahaan”, artikel Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hendri, Nedi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”, *Jurnal Akuisisi*. Vol. 11 No.1 2015.

Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Hery Septianto, “Pengaruh *Debt Covenant*, *Financial distress*, Risiko Litigasi dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi”, 2016

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPEF, Edisi Kesembilan. 2014.

Khurana, Inder K. dan K. K. Raman, “*Litigation Risk and the Financial Reporting Gredibility of Big Four vs. Non Big Four Audits: Evidence from Anglo-American Countries*”, *The Accounting Review*, Vol. 79 No. 2, (April 2004), h. 483.

Lamora, P Starga., Vince dan Kamaliah, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*) Pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat yang Terdaftar di BEI”. Universitas Riau, Pekanbaru, 2013.

Latifa Annisa, Cut dan Musfiari Haridhi, “Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts*, *Political Cost*, *Fixed Asset Intensity*, Dan *Market To Book Ratio* Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 2, 2016.

M., Sularno, “Konsep Kepemilikan dalam Islam (Kajian dari Aspek Filosofis dan Potensi Pengembangan Ekonomi Islam).” *Al-marawid* edisi IX (2003).

Manzilati, Asfi, “Kesepakatan Kelembagaan Kontrak *Mudharabah* dalam Kerangka Teori Keagenan”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15 No. 2, 2011.

Micco, Alejandro,. Ugo Panizza dan Monica Yanez, “*Bank Ownership and Performance. Does politics matter?*”, *Journal of Banking and Finance*, 2007.

Muhammad, Djakfar, *“Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi.”* (Jakarta: Penebar Plus, 2012).

Najmudin, *“Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern.”* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011).

Ningsih, Rini DwiYuna dan Nita Erika Ariani, “Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1 No. 1, 2016.

Nurjanati, Ratri dan Ahmad Rodoni, “Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat *Disclosure* Terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 2 Oktober 2015.

Nurul Istiqomah, “Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC): Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Dan Perusahaan Pertambangan”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Pardede, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2005-2006.* Skripsi, Universitas Indonesia, 2010.

Purwoto, Lukas, “Pengaruh koneksi Politis, kepemilikan pemerintah, dan keburaman laporan keuangan terhadap kesinkronan dan Risiko *crash* harga saham”, Ringkasan Disertasi Program Doktor Ilmu ekonomi manajemen UGM Yogyakarta, 2011.

Rahmy, “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Sales Growth* dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Maret 2015.

Rebecca, Yulisa dan Siregar, Sylvia Veronica, “Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”, *Simposium Akuntansi Nasional (SNA)*, 2012.

Reyhansyah, Iskandar Okto dan Sparta, “Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 22 No. 1 Juli 2019.

- Sanusi, Anwar, *Metodologi Peneitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat , 2016.
- Sarwinda, Prilly dan Mayar Afriyenti, “Pengaruh *Cost Holding, Political Cost*, dan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2013)”, *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2015.
- Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008)
- Setiawan, Budi Utomo, “Manajemen Islami Keuangan dan Harta Keluarga (Bagian Ke-4) Doktrin Kepemilikan dalam Keluarga Muslim” (On-line) tersedia di: <https://www.dakwatuna.com> (05 April 2020)
- Siti, Aisah Murni, “Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap *Cost Of Equity Capital* pada Perusahaan Publik di Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 2 2003
- Suciningtias, Siti Aisyyah dan Rizki Khoiroh, “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. *Conference in Business, Accounting, and Management*, Vol. 2 No. 1, Mei 2015.
- Sugiarto, “*Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*”, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Sulastiningsih dan Jaza Anil Husna, “Pengaruh *Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost* Dan Risiko Ligitasi terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 25 No. 1 Januari 2017.
- Susanti, Dewi, “Pengaruh *Political Cost* dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Metro, 2018.
- Tandiontong, Mathius, “*Kualitas Audit dan Pengukurannya*”, Bandung : Alfabeta, 2015.

Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka, “Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”, *Siposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hasanudin, Makassar, 26-28 Juli 2007.

Widodo, Eko, “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan *Versus* Teori Signaling”, *JRAK*, Vol. 8 No. 1 Februari 2012.

Yadiati, Winwin dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

Yovita, Finda dan Juniarti, “Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri”. *Business Accounting Review*, Vol. 5 No. 2, Agustus 2017.

